

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Fotografi merupakan suatu kegiatan yang sudah tidak asing lagi untuk ditemui. hampir Semua kalangan baik Muda maupun tua mengenal yang namanya Fotografi. Fotografi merupakan bagian dari alat Komunikasi dan merupakan bentuk komunikasi visual, yaitu bentuk komunikasi yang menggunakan media gambar dalam menyampaikan pesan atau informasi. Fotografi memiliki kemampuan menangkap suatu peristiwa atau suatu moment tentang pribadi, teman, keluarga, pemandangan alam, atau peristiwa lainnya yang nantinya akan menjadi suatu kenangan atau memori. Fotografi juga dapat dikatakan sebagai seni, karena fotografi memiliki komposisi yang baik dan memiliki unsur keindahan dari kreativitas fotografer. Alat yang digunakan dalam menghasilkan foto yang memukau tidak melulu menggunakan kamera canggih, hanya dengan bermodalkan kamera telepon pintar saja sudah dapat memberikan hasil foto yang memukau dan indah.

Bicara tentang fotografi tak lepas dari yang namanya media massa. perkembangan media massa saat ini baik media cetak, media online, maupun media elektronik sudah berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi digital. dahulu media massa di Indonesia terbitannya selalu penuh dengan informasi berupa tulisan saja berbeda dengan saat ini media massa di Indonesia berubah, tak hanya penuh dengan tulisan saja namun juga disertakan foto disetiap terbitannya. kehadiran foto yang fungsinya sebagai alat

komunikasi dapat juga menjadi daya tarik untuk mendapatkan khalayak dalam menikmati informasi di media massa. Sebuah foto dapat menggambarkan suatu peristiwa atau suatu kejadian melalui gambar. Menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian melalui foto dapat lebih mudah dipahami hampir setiap orang, dibandingkan dengan ucapan lisan maupun tulisan karena dengan menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian melalui foto akan lebih menarik dan mudah diingat oleh khalayak. Tidak lepas dari perkembangan fotografi digital, saat ini hampir setiap orang mulai dari orang tua hingga yang muda dapat membuat dan memperoleh foto dari media massa dengan mudahnya.

Sebuah foto yang mampu menceritakan sebuah kejadian yang telah terjadi dan mengandung nilai – nilai berita didalamnya dinamakan foto jurnalistik. Foto jurnalistik merupakan bagian dari jurnalistik yang dalam penyampian pesan atau berita kepada khalayak terikat pada kode etik jurnalistik. Keberadaan foto jurnalistik itu tidak lepas dari keberadaan media massa, karena di jaman sekarang ini untuk menemukan foto jurnalistik dapat dengan mudah menemukannya dalam media massa. Untuk menghasilkan sebuah foto jurnalistik tidak sekedar hanya jepret – jepret saja namun ada batasan – batasan dalam pelaksanaannya seperti kode etik foto jurnalistik yang harus diikuti. Foto jurnalistik menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam fotonya dan didasari oleh fakta – fakta di lapangan. Foto jurnalistik dapat menjadi

daya tarik untuk menarik minat khalayak dari berita tulis yang dimuat di media massa, dan juga keberadaan foto jurnalistik menjadi pelengkap atau dapat memvisualkan suatu peristiwa atau suatu kejadian yang sudah diterangkan dalam berita tulis.

Pada penelitian ini peneliti menganalisis beberapa foto jurnalistik yang ada di Kompas.id edisi “usai demonstrasi di depan Gedung DPR” 25 September 2019. Foto ini merupakan hasil jepretan dari Pewarta Foto dari Kompas.id bernama Wawan Hadi Prabowo. Dalam edisi “usai demonstrasi di depan Gedung DPR” terdiri 5 foto beserta *caption*nya. Foto – foto tersebut bercerita mengenai situasi yang terjadi se usai demonstrasi di depan Gedung DPR berlangsung. Peristiwa demonstrasi yang terjadi pada 24 September 2019 ini berlangsung ricuh antara demonstran dengan Aparat Kepolisian. Keributan demonstrasi ini tidak dapat dihindarkan dan terjadi hingga dini hari. Yang membuat Peneliti tertarik untuk menganalisis foto jurnalistik tersebut karena foto tersebut memuat sosok – sosok yang bekerja tanpa mengenal waktu dan menyelesaikan apa yang menjadi kewajibannya tanpa memikirkan bagaimana keamanan mereka saat menyelesaikan kewajibannya tersebut, dan sosok – sosok ini lah yang disaat usai demonstrasi berkerja untuk mengembalikan suasana di sekitar Gedung DPR Senayan kembali aman dan nyaman. Sosok – sosok itu seperi orang – orang yang bekerja membersihkan jalan dan orang – orang yang memperbaiki pagar Gedung DPR. Mereka –

mereka ini bekerja untuk mengembalikan situasi di sekitar DPR kembali normal dan nyaman. Peneliti menganalisis foto tersebut dengan analisis metode EDFAT (*entire, detail, frame, angle, dan time*) dan teori penyusunan pesan. Menganalisis foto jurnalistik dengan analisis metode EDFAT untuk mengetahui bagaimana suasana dalam peristiwa yang dipilih sebagai objek dalam foto jurnalistik tersebut, selanjutnya untuk mengetahui bagaimana *detail* atau *point of interest* dalam foto jurnalistik tersebut, dan selanjutnya untuk mengetahui bagaimana si Fotografer Jurnalis membingkai suatu detail yang meliputi komposisi, pola, tekstur, dan bentuk subjeknya, dan selanjutnya untuk mengetahui bagaimana posisi si fotografer Jurnalis dalam pengambilan gambar untuk menentukan sudut pandang pengambilan yang meliputi *high angle, low angle, eye view angle, frog eye angle, bird eye angle, long shot, medium shot, medium close up, close up, extreme long shot* dan masih banyak lagi, selanjutnya untuk mengetahui bagaimana waktu yang tepat dalam menangkap suatu peristiwa atau *moment*.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan rumusan permasalahan sebagai berikut;

- 1.2.1 Bagaimana karakter foto menggunakan analisis metode EDFAT (*entire, detail, frame, angle, time*) dan bagaimana penyusunan Pesan

pada foto Jurnalistik di Kompas.id edisi 25 September 2019 “Usai demonstrasi di depan Gedung DPR”?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Dari rumusan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut;

- 1.3.1 Menjelaskan dan mengetahui karakter foto melalui analisis metode EDFAT (*entire, detail, frame, angle, time*) dan penyusunan pesan dengan teori penyusunan pesan pada foto jurnalistik di Kompas.id edisi 25 September 2019 “Usai demonstrasi di depan Gedung DPR”.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan Manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis yakni sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, diharapkan pada penelitian ini dapat memberi pengetahuan mengenai Ilmu Komunikasi terutama pada bidang Fotografi Jurnalistik dan juga dapat menjadi referensi terhadap semua penulis - penulis lain dalam penelitiannya terutama pada penelitian Ilmu Komunikasi bidang Foto Jurnalistik.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan pada penelitian ini dapat bermanfaat menambah wawasan atau pengetahuan penulis mengenai analisis komposisi foto pada foto jurnalistik dan teori penyusunan pesan pada foto jurnalistik.

